

BAB 4. PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

Analisa masalah dilakukan dengan mempertentangkan antara fungsi bangunan dengan aspek-aspek yang ada, seperti

a. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Masalah pada fungsi bangunan akan dianalisa berdasarkan umur dari pengunjung perpustakaan. Aspek umur ini dianalisa karena setiap umur mempunyai karakteristik masing-masing sesuai kebutuhan dan persyaratannya

Table 12 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Kategori	Rentang Usia	Analisa	Masalah
Anak	6 – 11 tahun	Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada hal-hal yang dianggap menarik	Anak kecil bisa saja ceroboh ketika membaca komik yang mengakibatkan kerusakan pada komik
Remaja	12 – 25 tahun	Remaja sering untuk mencoba hal-hal baru, menyukai bangunan yang memiliki desain unik bagi mereka	Remaja tertarik pada komik tetapi karena tidak memiliki akses untuk membeli dan tempat untuk membaca, jadi mereka membaca komik secara illegal, kurangnya minat membaca pada remaja
Dewasa	26 – 45 tahun	Pengguna dewasa memiliki kebebasan dalam menentukan jalan hidupnya.	Pengguna dewasa sudah melupakan perpustakaan karena dengan adanya internet lebih mudah untuk mencari sesuatu tanpa perlu lagi datang ke perpustakaan
Lansia	46 – atas	Mebutuhkan aksesibilitas yang	Mebutuhkan tingkat kenyamanan dan akses

		memadai serta tempat yang nyaman	sirkulasi yang mudah karena memiliki keterbatasan fisik
--	--	----------------------------------	---

b. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Masalah pada tapak akan dianalisa berdasarkan beberapa aspek seperti aspek utilitas, aspek vegetasi, dan aspek topografi

Table 13 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Aspek	Analisa	Masalah
Utilitas	Lebar trotoar depan tapak 2 m dan	Ada bagian trotoar yang masih berupa tanah dan hanya sebagian yang diberi penutup paving
Vegetasi	Tapak dipenuhi dengan rumput liar, pohon hanya terdapat di depan area tapak dan jumlahnya hanya 8 buah	Karena bangunan mengusung pendekatan arsitektur hijau, maka penambahan vegetasi pada bagian area tapak dapat meningkatkan pendekatan yang digunakan dan memaksimalkan area luar bangunan.
Topografi	Tapak merupakan lahan kosong	Kurang adanya vegetasi pada area tapak

c. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Masalah yang berhubungan di luar tapak akan dianalisa berdasarkan aspek transportasi dan aspek lingkungan sekitar

Table 14 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Aspek	Analisa	Masalah
Transportasi	Transportasi yang melewati area tapak hanya berupa alat transportasi pribadi. Lebar jalan depan tapak adalah 18 m	Karena tidak adanya transportasi umum yang melewati area tapak membuat kesulitan bagi beberapa pengunjung untuk datang ke perpustakaan

Lingkungan Sekitar	Pada bagian kanan dan kiri area tapak merupakan bangunan perdagangan dan jasa	Perlu adanya hal yang membuat orang yang melewati dapat sadar akan adanya bangunan ini
--------------------	---	--

d. Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak, dan arsitektur hiau

Table 15 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, dan Arsitektur Hijau

Fungsi Bangunan	Topik Arsitektur Hijau
Pengguna	Arsitektur hijau tidak hanya memikirkan tentang bangunan tetapi juga hal-hal didalamnya yang dapat meningkatkan tempat yang baik dan sehat untuk pengguna bangunan. Dengan didukung oleh bangunan yang ramah lingkungan, para pengguna bangunan juga harus kerja sama untuk tetap menjaga bangunan menjadi bangunan yang ramah lingkungan.
Tapak	Pendekatan arsitektur hijau menekankan pada konservasi energi komersial dan bangunan, sehingga memberikan keuntungan finansial dan keberlanjutan bagi lingkungan. Membuat bangunan yang sehat tidak hanya bagi pengguna didalamnya tetapi juga kepada tapak dan juga lingkungan sekitar.
Lingkungan Sekitar	Penggunaan pendekatan arsitektur hijau sejalan dengan konsep masterplan nya yang mengedepankan lingkungan hijau di seluruh kawasan nya.

4.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan analisa masalah di atas, maka akan melakukan identifikasi permasalahan yang timbul menjadi permasalahan utama yang akan diangkat dalam desain, yaitu:

- a. Memaksimalkan perpustakaan komik untuk dapat menarik minat masyarakat agar masyarakat mau berkunjung ke perpustakaan terutama perpustakaan komik ini.

Dengan zaman yang sudah mulai berkembang ke era digital saat ini, persaingan menjadi semakin tinggi dan era digital membawa masyarakat ke tempat yang baru dimana mereka dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sayangnya tidak semua informasi dan hal-hal yang mereka cari terdapat di internet.

- b. Pengaplikasian arsitektur hijau pada bangunan perpustakaan komik dan lingkungan tapak. Bagaimana cara mengaplikasikan arsitektur hijau pada bangunan perpustakaan komik dan lingkungan tapak. Pada bagian mana arsitektur hijau perlu direncanakan pada bangunan. Bagaimana penerapan arsitektur hijau yang bertolak ukur ari GBCI.
- c. Membuat perpustakaan komik menjadi bangunan yang ramah lingkungan dan juga ramah terhadap kesehatan manusia. Bagaimana cara menjaga kesehatan bangunan dengan membuat bangunan menjadi ramah lingkungan sehingga sebagai pengguna bangunan tetap terjaga kesehatannya dan juga bagaimana membuat bangunan tersebut tetap dapat menjaga kelestarian lingkungan.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah yang sudah dilakukan pada sub bab sebelumnya, maka didapatkan hasil kesimpulan dari permasalahan utama

- a. Bagaimana membuat bangunan perpustakaan komik dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan komik?
- b. Bagaimana penerapan perancangan arsitektur hijau ke dalam bangunan sehingga bangunan dapat dikategorikan sebagai bangunan hijau yang bertolak ukur dari GBCI?
- c. Bagaimana membuat perpustakaan komik menjadi bangunan yang ramah lingkungan dan juga ramah terhadap kesehatan manusia?